

ABSTRAK

FERLYN ANGGARANI SUMBAYAK. Pengembangan Model Pembelajaran INOLYN Berbasis *Blended Learning* pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Kecantikan dan SPA Siswa Kelas X SMK Negeri 10 Medan”. Tesis. Medan: Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan. 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan, kepraktisan dan keefektifan Model Pembelajaran INOLYN Berbasis *Blended Learning* pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Kecantikan dan SPA Siswa Kelas X SMK Negeri 10 Medan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan metode penelitian *Research and Development (R&D)*. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah mata pelajaran dasar-dasar kecantikan dan SPA yang menggunakan model pembelajaran INOLYN berbasis *blended learning*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan. Memiliki tahapan uji validasi oleh ahli materi, media dan desain instruksional, uji coba lapangan awal, utama dan operasional. Dilakukan juga uji kepraktisan dan uji keefektifan pada model pembelajaran INOLYN yang digunakan.

Hasil penelitian pengembangan model pembelajaran menunjukkan bahwa hasil penilaian dari ahli materi 4,24 dengan kriteria “sangat baik”, ahli media 4,41 dengan kriteria “sangat baik” dan ahli desain instruksional 4,69 dengan kriteria “sangat baik”. Uji coba lapangan awal 3,92 dengan kriteria “baik”, uji coba lapangan utama 4,32 dengan kriteria “sangat baik” dan uji coba lapangan operasional 4,78 dengan kriteria “sangat baik”. Hasil uji kepraktisan pada lapangan awal 3,40 dengan kriteria “baik”, uji coba lapangan utama 3,68 dengan kriteria “sangat baik” dan uji coba lapangan operasional 3,82 dengan kriteria “sangat baik”. Selanjutnya uji keefektifan membuktikan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran INOLYN berbasis *blended learning* dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Hal ini ditunjukan dengan hasil pengolahan data $t_{hitung} = 2,04 > t_{tabel} = 1,66$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian model pembelajaran INOLYN Berbasis *Blended Learning* pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Kecantikan dan SPA efektif meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 10 Medan.

Kata Kunci : Pengembangan Model Pembelajaran, Hasil Belajar Dasar-Dasar Kecantikan dan SPA

ABSTRACT

FERLYN ANGGARANI SUMBAYAK. Development of Learning Model Based on Blended Learning in Fundamentals of Beauty and SPA Subject at Class X Vocational High School 10 Medan. Thesis. Medan: Postgraduate Program. State University of Medan. 2023

This study aims to determine the feasibility, practicality and effectiveness of the INOLYN Learning Model Based on Blended Learning in Fundamentals of Beauty and SPA Subject at Class X Vocational High School 10 Medan

The type of research used is Research and Development (R&D). In this study the object of research is fundamentals of beauty and SPA using the INOLYN model based on blended learning. The subject of research is class X Vocational High School 10 Medan. Has stages of validation test by materials, media and instructional design expert, preliminary field testing, main field testing and operational field testing. In this study carried out practicality and effectiveness of the INOLYN model based on blended learning.

The result of research on the development of learning models show that the results of the assessment of material experts 4,24 with “very good” criteria, media expert 4,41 with “very good” criteria and instructional design 4,69 “very good” criteria. Preliminary field testing 3,92 with “good” criteria, main field testing 4,32 with “very good” criteria and operational field testing 4,78 with “very good” criteria. Practical test result in preliminary field testing 3,40 with “good” criteria, main field testing 3,68 with “very good” criteria and operational field testing 3,82 with “very good” criteria. The effectiveness test result prove that there is a significant difference between learning outcomes using the INOLYN learning model based on blended learning compare to the discovery learning. This is shown by the result of data processing $t_{hitung} = 2,04 > t_{tabel} = 1,66$. It can be concluded that Ho was rejected and Ha was accepted. Thus, the INOLYN learning model based on blended learning in Fundamentals of Beauty and SPA is effective in improving learning outcomes of Class X Vocational High School 10 Medan.

Keyword : Development of Learning Model, Fundamentals of Beauty and SPA Learning Outcomes